

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini lagu telah menjadi konsumsi utama bagi kebanyakan orang pada setiap kalangan. Hal ini dikarenakan lagu bisa didapatkan atau didengarkan dimana saja dan kapan saja, seperti lewat radio, televisi, handphone, iphone, ipad dan lain sebagainya.

Lagu merupakan suatu wujud karya dalam bentuk nada dan memiliki tempo yang dapat diikuti oleh penikmatnya dengan iringan musik yang lahir dari aliran-aliran nadi yang disertai dorongan sensitif karena salah satu indera yang merasakannya. Lagu merupakan bagian kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu menikmati serta mendengarkan mendengarkan lagu dengan berbagai aliran musik. Jenis musik tersebut diantaranya klasik, jazz, pop, country, rock, dangdut, keroncong, dan masi banyak lagi. Beberapa dari mereka telah menjadi penggemar dari salah satu lagu jikalau musik yang membawakan lagu tersebut mengenai kedirinya. Banyak hal yang dilakukan oleh penggemar lagu tertentu untuk memuaskan hasratnya terhadap lagu tersebut, mulai dari mengaplikasikan makna dari lirik lagu, mengajarkan seseorang dari lagu tersebut, serta menghadiri pertunjukan musik yang membawakan lagu itu sendiri.

Sibolga merupakan salah satu dari kota di Sumatera Utara yang berada di Indonesia, aktifitas lagu yang terjadi dikota ini tidak jauh berbeda dengan yang terjadi di Indonesia. Konsumen atau pendengar lagu dikota ini juga masi menempatkan lagu pop ditempat paling atas dibandingkan dengan jenis lagu yang lainnya. Hal ini dikarenakan lagu pop mudah dinikmati, sederhana dan menarik. Proses penciptaanya jarang menggunakan komposisi(tertulis), bentuk lagu, lirik, progresif chord, biasanya sederhana mudah diingat dan sifatnya menghibur, sehingga lagu-lagu lain kurang mendapat tempat bagi pendengar lagu di Indonesia. Beberapa jenis lagu yang kuarang mendapat tempat bagi pendengar musik dan lagu di Indonesia khususnya dikota Sibolga adalah lagu pop daerah, lagu religi, lagu kebangsaan dan lain sebagainya. Hal ini dikarenakan jenis musik lagu ini biasanya ditampilkan dengan iringan yang monoton. Oleh sebab itu konsumen atau pendengar lagu ini tidak sebanyak penggemar lagu-lagu pop, atau bisa dikatakan hanya didengarkan oleh kalangan-kalangan tertentu atau kalangan orang tua saja.

Saat ini, beberapa individu tertentu membentuk sebuah kelompok musik (grup band). Adapun beberapa grup band antara lain Marsada, Viky Sianipar, Santana, De Tradisi, Cokelat, Ungu dan lain sebagainya. Dalam hal ini grup band menjadi wadah dalam memajukan lagu-lagu yang ada.

Lagu mampu menjadi sebuah media dan sarana berkomunikasi agar masyarakat luas melestarikan alam, menghormati sasama, menasehati seseorang seperti halnya pada lagu pop daerah. Karakteristik yang terdapat pada jenis lagu ini adalah musik pengiring yang membawakan lagu tersebut adalah alat musik

tradisional. Banyak masyarakat umum yang kurang bisa menerima lagu tersebut, hal ini dikarenakan bahwa komposisi ataupun bentuk musik dari jenis lagu ini cukup membosankan untuk diperdengarkan karena hanya mengandalkan penyanyi saja tanpa musik yang cocok pada lagu tersebut.

Pada masa ini banyak musisi-musisi yang ingin merubah pandangan masyarakat terhadap lagu pop daerah tersebut, mereka membuat, mengaransemen, dan menjadikan lagu ini tidak terlalu rumit untuk dikonsumsi atau didengarkan, dengan tujuan agar masyarakat bisa lebih menerima lagu pop daerah tersebut. Band Gerobak Pasir adalah salah satu dari beberapa grup band yang berasal dari kota Sibolga, band ini ingin mengangkat derajat lagu pop daerah. Selain dari pada itu, grup band ini dibuat oleh suatu wadah agar didalamnya terdapat aktifitas-aktifitas lagu pop daerah, baik itu dalam mengaransemen musik lagu, menciptakan lagu, dengan harapan supaya lagu pop daerah yang ada lebih digemari masyarakat.

Grup band Gerobak Pasir ini dinaungi oleh Dinas Pariwisata Kota Sibolga. Band ini mulai mempopulerkan lagu daerah berkat terpilihnya mereka dalam kejuaran Pegelaran Festival band lagu daerah yang diselenggarakan Pemerintah Kota Sibolga. Festival band ini pertama sekali diselenggarakan pada Tahun 2013 dan masi berlangsung terus pada HUT. Kota Sibolga. Adapun syarat-syarat pendaftaran acara tersebut, antara lain : (Menyediakan foto grup band ukuran dompet serta mengisi formulir yang disediakan panitia, Membawakan 1 Lagu wajib Siboga Tacinto dan 1 Lagu daerah Sumatera Utara, Batas cek Sound 10 menit). Dengan kriteria penilaian festival band tersebut, yaitu: (Keseragaman

pakaian, aransemen musik dan lagu, penampilan skill individu, aksi panggung). Pemenang dari festival tersebut dibina oleh Dinas Pariwisata kota Sibolga tiap tahunnya untuk mempromosikan lagu dan musik pop daerah yang ada.

Salah satu tujuan diadakannya festival ini adalah memasyarakatkan lagu pop daerah sehingga diterima oleh semua kalangan dikota Sibolga. Salah satu cara untuk memasyarakatkan lagu daerah tersebut adalah dengan mengaransemen musik pada lagu pop daerah yang ada sehingga lebih menarik untuk diperdengarkan dan dikenang oleh masyarakat kota Sibolga. Band gerobak pasir mulai menampilkan lagu daerah yang ada dengan aliran musik yang menarik bagi masyarakat agar masyarakat tertarik. Maka daripada itu penulis tertarik untuk meneliti grup band ini dengan judul **Peranan Band “Gerobak Pasir” Dalam Mengeksplorasikan Lagu Pop Daerah Kota Sibolga.**

B. Identifikasi Masalah

Menurut Joharis (2009:128), “Identifikasi masalah merupakan sarana pendaftaran masalah secara sistematis berdasarkan adanya masalah, kemudian masalah tersebut dirinci (diidentifikasi) ditinjau dari berbagai aspek, faktor dan variabel.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian, diantaranya :

1. Bagaimana sejarah singkat terbentuknya Band Gerobak Pasir ?
2. Bagaimana cara pemilihan lagu oleh Band Gerobak Pasir ?
3. Bagaimana konsep penyajian lagu pop daerah Kota Sibolga oleh Band Gerobak Pasir ?

4. Bagaimana proses penyajian lagu pop daerah Kota Sibolga oleh Band Gerobak Pasir ?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat setempat tentang adanya Band Gerobak Pasir dalam mengeksplorasikan lagu pop daerah ?

C. Pembatasan Masalah

Menurut Joharis (2009:128), “Pembatasan masalah merupakan pernyataan yang membatasi permasalahan dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: defenisi istilah, defenisi operasional, waktu, tenaga dan biaya penelitian”.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya Band Gerobak Pasir?
2. Bagaimana peranan lagu dalam penampilan Band Gerobak Pasir?
3. Bagaimana bentuk penampilan Band Gerobak Pasir?
4. Bagaimana proses latihan Band Gerobak Pasir dan alat musik yang digunakan dalam penampilannya?
5. Bagaimana pendapat para penonton terhadap lagu yang dibawakan Band Gerobak Pasir?

D. Rumusan Masalah

Menurut Joharis (2009:128), “Identifikasi masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana peranan Band “Gerobak Pasir” dalam mengeksplorasi-kan lagu pop daerah Kota Sibolga ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan selalu mengarah pada tujuan yang merupakan suatu keberhasilan, dan tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian. Hal ini dapat dilihat pada pendapat Joharis (2009:128), “Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah singkat Band Gerobak Pasir.
2. Untuk mengetahui peranan lagu dalam penampilan Band Gerobak Pasir.
3. Untuk mengetahui bentuk penampilan Band Gerobak Pasir.
4. Untuk mengetahui proses latihan Band Gerobak Pasir serta alat musik yang digunakan dalam penampilannya.
5. Untuk mengetahui pendapat para penonton terhadap lagu yang dibawakan Band Gerobak Pasir.

F. Manfaat Penelitian

Menurut Joharis (2009:128), “Manfaat penelitian merupakan suatu harapan berkaitan dengan hasil penelitian, baik praktis maupun teoritis. Sebenarnya hal ini secara garis besarnya telah diuraikan pada latar belakang penelitian.

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca.
2. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuannya dan sebagai bahan informasi kepada mahasiswa-mahasiswi Unimed terlebih jurusan seni musik mengenai lagu daerah dan hiburan.
3. Sebagai bahan masukan bagi penulis dan pembaca dalam menambah pengetahuan tentang musik dan lagu.
4. Sebagai upaya melestarikan lagu-lagu pop daerah kepada masyarakat Kota Sibolga.
5. Menambah wawasan penulis dalam menuangkan gagasan, ide ke dalam karya tulis.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi kepada mahasiswa-mahasiswi Unimed terlebih jurusan seni musik mengenai lagu pop daerah.
2. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan topik ini.

3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai lagu- lagu pop daerah bagi mahasiswa/i Unimed terutama tentang melestarikan lagu daerah.



THE
Character Building
UNIVERSITY